

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, L.O., N. Sinukaban, Solahuddin. S., dan H. Pawitan, 2011. Kajian Dampak Dinamika Penggunaan Lahan Terhadap Erosi Dan Kondisi Hidrologi DAS WanggudS. *Jurnal Hidrolitan*, (2) 2; 74-86.
- Anonim, 2003. Evaluasi dan Analisis Kesesuaian Lahan untuk Pertimbangan Tipe Penggunaan Lahan dan Perwilayahan Komoditas Pertanian di Kota Ambon. Jurusan BDP, Fakultas Pertanian UNPATTI. *Laporan Penelitian*.
- Anonim, 2006. Basis Data Lingkungan Hidup Daerah Maluku. BAPEDALDA, Provinsi Maluku. Ambon.
- \_\_\_\_\_, 2009. Maluku Dalam Angka 2009. Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku.
- Anthonius, D., 1989. Penentuan Jenis Tanah Jazirah Leihitu Kota Ambon. *Skripsi*. Universitas Pattimura Ambon.
- Arhatin, R. E., 2010. Pengenalan Penginderaan Jauh. Modul Pelatihan Indeks Kerentanan Pesisir.
- Aronoff, S., 1989. *Geographical Information System: A Management Perspective*. WLD. Ottawa, Canada.
- Arsyad, S., 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi kedua, Cetakan kedua. IPB Press.
- Asdak, C., 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Cetakan Keempat. Yogyakarta.
- Asikin, E., 2010. Kajian Spasial Temporal Degradasi Lahan Hutan Berdasarkan Pengukuran Bentanglahan. Kasus Tutupan Lahan Hutan DAS Wai Apu tahun 1972 – 2003 Pulau Buru Provinsi Maluku. *Disertasi S3*. UGM Yogyakarta.
- Asriningrum, W., 2009. *Pengelompokan Pulau Kecil dan Ekosistemnya Berbasis Geomorfologi di Indonesia*. *Disertasi-S3*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Azizi, Z., A. Najafi, H. Sohrabi, 2008. Forest Canopy Density Estimating, Using Satellite Images. *The International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences*. Vol. XXXVII. Part B8. Beijing.
- Baiquni, M., 2005. Sesaat Pikir Perencanaan Pembangunan Regional: Refleksi Kritis di Era Otonomi. *Forum Perencanaan Pembangunan*. Edisi Khusus, Januari.
- Bauer, M., 2004. *A Remote Sensing Overview: Principles and Fundamentals*. Remote Sensing and Geospatial Analysis Laboratory College of Natural Resources. Remote Sensing for GIS Users Workshop University of Minnesota. [http://water.umn.edu/Documents/Minnesota\\_Workshop-6.pdf](http://water.umn.edu/Documents/Minnesota_Workshop-6.pdf), (diakses tanggal 15 Januari 2011).

- Bierwirth, P.N., T. Lee, and R.V. Burne, 1993. Shallow Water Mapping via The Separation Of Depth And Substrate Components From Multispectral Data: An Example From Useless Inlet, Shark Bay, Western Australia. *Technical Papers*. Presented at the 6th Australian Remote Sensing Conference. Wellington, New Zealand.
- \_\_\_\_\_, 1993. Shallow Sea-Floor Reflectance and Water Depth Derived by Unmixing Multispectral Imagery. *Photogrammetric Engineering & Remote Sensing*, (59) 3; pp, 331-338.
- SNI 7645, 2010. Klasifikasi Penutup Lahan. Badan Standar Nasional. Jakarta
- Chauhan, P., and S. Nayak, 2005. Detection of Submerge Reef Banks in the Lakshadweep Sea using IRS-P4 OCM Satellite Data. *Curreent Science* Vol. 89 No. 3., August 10.
- Clements, F. E., and V. E. Shelford, 1939. *Bio-ecology*. John Wiley & Sons. 425 pp). New York.
- Dahuri, R., 1998a. Kebutuhan Riset untuk Mendukung Implementasi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. *Jurnal Pesisir dan Lautan*.Vol. 1 No. 2.
- \_\_\_\_\_, 1998b. Dahuri, R., 1998. Pendekatan Ekonomi-Ekologis Pembangunan Pulau-pulau Kecil Berkelanjutan. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Indonesia*. Jakarta, 7-10 Desember. Kerjasama Depdagri-BPPT-CRMP (USAID), Jakarta. Hal. B32-B42.
- de By, A. Rolf, 2000. Principle of Geographic Information Systems. ITC, The Netherlands.
- Danoedoro, P., 2012. Pengantar Citra Digital. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Darmawan, M., 2005. Pemetaan Cepat Erosi Tanah Menggunakan Data DEM dan Landsat Thematic Mapper. Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XIV "Pemanfaatan Efektif Penginderaan Jauh Untuk Peningkatan Kesejahteraan Bangsa. *Makalah*.
- Departemen Kehutanan, 2009. *Pedoman Penyusunan Rencana Teknis Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah di Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi, Jakarta.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2001. *Pedoman Umum Pengelolaan Pulau-pulau Kecil yang Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Jakarta. 21 hal.
- \_\_\_\_\_, 2004. Profil Pulau-pulau Kecil di Indonesia Jilid 1. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Cetakan I. Jakarta.
- Dewan Hankamnas dan BPP Teknologi.1996. *Benua Maritim Indonesia*. Jakarta. Dit. TISDA– PKA BPP Teknologi.169 hal.
- Dijkstra, A. Henk, 2008. *Dynamical Oceanography*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg German. 405 pp.

- Drzewiecki, W., P. Wezyk, M. Pierzchalski, and B. Szafranska, 2013. Quantitative and Qualitative Assessment of Soil Erosion Risk in Małopolska (Poland), Supported by an Object-Based Analysis of High-Resolution Satellite Images. *Pure and Applied Geophysics*. Published online.
- Dutton, IM. 1998. Sambutan Chief of Party Proyek Pesisir. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Pengelolaan Pulau-pulau Kecil di Indonesia*. Jakarta, 7-10 Desember. Kerjasama Depdagri- BPPT-CRMP (USAID). Jakarta. vi - vii.
- FAO, 1976. *A Framework for Land Evaluation*, FAO Bull. No. 32, Rome.
- Foster, 1982. *Modeling The Erosion Process. Monograph 5, ASAE*.
- Franklin, S.E. , Lavigne, M.J., Deuling, M.J., Wulder, M.A. and Hunt, E.R., 1997. Estimation of Forest Leaf Area Index Using Remote Sensing and GIS Data for Modelling Net Primary Production. *International Journal of Remote Sensing*. (18)16; 3459- 3471.
- Gitas, I.Z., K. Douros, Ch. Minakou<sup>1</sup>, G.N. Silleos, and Chr.G. Karydas, 2009. Multi-Temporal Soil Erosion Risk Assessment in N. Chalkidiki Using A Modified USLE Raster Model. Scientific Research. *EARSeL eProceedings* 8 (1). 40-52.
- Green, P.E., P.J. Mumby, A.J. Edwards, and Chr.D. Clark, 2000. Remote Sensing Handbook for Tropical Coastal Management. Unesco Publishing. Paris.
- Global Land Cover Facility. 2004. Landsat Technical Guide. University of Mariland.
- Guebas Dahdouh, F., E. Coppejans, and D. van Speybroeck, 1999. Remote Sensing and Zonation of Seagrasses and Algae along the Kenyan Coast. *Hydrobiologia* 400: 63–73. Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherlands.
- Hafsah, 2009. Percepatan Peningkatan Populasi Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*) Melalui Perbaikan Pola Penetasan dan Penangkaran di Taman Nasional Lore Lindu, Sulawesi Tengah. *Disertasi-S3*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hales, W. J., 2000. The impact of human activity on deltaic sedimentation, marshes of the Fraser River Delta, British Columbia. Thesis-S3. The University of British Columbia. Vancouver.
- Hamilton, L.S. dan P.N.King, 1997. Daerah Aliran Sungai Hutan Tropika (Tropical Forested Watersheds). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Handayani, Chr. N. Ng., 2005. Pemanfaatan Citra Landsat TM/ETM dan SIG untuk Perubahan Terumbu Karang di Pulau Menjangan Besar dan Menjangan Kecil Kepulauan Karimunjawa Jawa Tengah. *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka, 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Hartono. 1998. Penginderaan Jauh dan SIG untuk Vegetasi. PUSPICS, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional. Yogyakarta.
- Hatayama, T., T. Awaji, dan K. Akitomo, 1996. Tidal Currents in the Indonesian Seas and Their Effect on Transport and Mixing. *Journal of Geophysical Research* 101 - C5, 12353-12373.
- Howard, J. H., 1996. Penginderaan Jauh untuk Sumberdaya Hutan. Teori dan Aplikasi. *Terjemahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Istarno, 2005. Inventarisasi Ekosistem Bawah Air dari Citra Landsat-7 ETM<sup>+</sup> untuk Penyiapan Basis Data Wilayah Pesisir Studi Kasus di Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jacob, A., 2009. Alternatif Pengelolaan Lahan Optimal Untuk Pelestarian Sumber Daya Air di Pulau Ambon. *Disertasi-S3*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Jensen, J.R., 1986, *Introductory Digital Image Processing: A Remote Sensing Perspective*, Prentice Hall Inc., New York.
- Jensen, J.R., 2003. Remote Sensing of Environment. An Earth Resource Perspective. (*First Indian Reprint*). Published by Pearson Education (Singapore) Pte Ltd., Indian Branch, Patparganj, New Dehli. India.
- Jha, C.S., L. Goparaju, A. Tripathi, B. Gharai, A.S. Raghubanshi, and J.S. Singh, 2005. Forest Fragmentation and its Impact on Species Diversity: An Analysis Using Remote Sensing and GIS. *Biodiversity and Conservation* 14: 1681–1698. Springer.
- Junus, N., 2009. Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Memantau Perkembangan Morfologi Delta Sungai Jeneberang Menggunakan Citra Landsat Multitemporal. *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jupp, D.L.B., 1988. Background and Extensions to Depth Penetration Mapping in Shallow Coastal Waters. *Proceedings of the Symposium on Remote Sensing of the Coastal Zone*, Gold Coast, September 1988. IV.2.1 - IV.2.9. <http://www.ias.ac.in/currsci/aug102005/557.pdf>, (diakses tanggal 15 Januari 2011).
- Kairo, J.G., B. Kivyatu, and N. Koedam, 2002. Application of Remote Sensing and GIS in the Management of Mangrove Forests within and Adjacent to Kiunga Marine Protected Area, Lamu, Kenya. *Journal of Environment, Development and Sustainability* 4: 153–166. Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherland.
- Karsidi, A., 2011. Pulau-pulau Terdepan sebagai Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seminar Nasional Geografi Nusantara. *Makalah*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.

- KepMen Kehutanan Nomor: 346/Menhut-V, 2005. Tentang Kriteria Penetapan Urutan Prioritas Daerah Aliran Sungai. Menteri Kehutanan Republik Indonesia.
- Kepmen DKP No.41 tahun 2000. Tentang Petunjuk Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- Khakhim Nurul, 2009. Kajian Tipologi Fisik Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Mendukung Pengembangan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir. *Disertasi-S3*. Sekolah Pascasarjana, IPB. Bogor.
- \_\_\_\_\_, 2010. Peran dan Pengelolaan Pulau-pulau Kecil di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Global. *Disampaikan dalam Konferensi Nasional Kedaulatan Maritim Indonesia dan Rakernas Keluarga Alumni Sekolah Pascasarjana UGM*.
- Khosrowpanah, Sh. P.E., L.F. P.E. Heitz, Y. Wen, M. Park, 2007. Developing A Gis-Based Soil Erosion Potential Model of the Ugum Watershed. *Technical Report*. No. 117. University of Guam Water & Environmental Research Institute. Guam.
- Kironoto, B.A, Yulistiyanto, B, 2000, *Konservasi Lahan*, Program Magister Pengelolaan Air, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kokh, M. & Shrestha. 2002. Soil Erosion Modelling Using Remote Sensing and GIS: A Case Study of Jhikhu Khola Watershed, Nepal. Part of aM. Tech. Thesis Submitted to Andhra University.
- Larsson, H. 2002. Acacia Canopy Cover Changes in Rawashda Forest Reserve, Kalassa Province, Eastern Sudan, Using Linear Regression NDVI Models. *International Journal of Remote Sensing* 23, 335-339.
- Lee, G.S. and K.H. Lee, 2010. Determining the sediment delivery ratio using the sediment-rating. curve and a geographic information system–embedded soil erosion model on a basin scale. *Journal of Hydrologic Engineering* 15: 834-843.
- Lihawa, F., 2009. Pengaruh Kondisi Lingkungan DAS dan Penggunaan Lahan Terhadap Hasil Sedimen pada DAS Alo-Pohu Provinsi Gorontalo. *Disertasi-S3*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lillesand, T.M. and R.W. Kiefer, , and J.W. Chipman, 2004. *Remote Sensing and Image Interpretation*. (The 5th edition). John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Lim, K.J., M. Sagong, B.A. Engel, Z. Tang, J. Choi, Kim Ki Sung Kim, 2005. GIS-based Sediment Assessment Tool. *Catena* (64) 61–80.
- Lyzenga, D.R. 1981. Remote Sensing of Bottom Reflectance and Water Attenuation Parameters in Shallow Water Using Aircraft and Landsat Data. *International Journal of Remote Sensing*. (2) 1. p: 71-72.

- Lu, D., G. Li, G. S. Valladares, and M. Batistella, 2004 Mapping Soil Erosion Risk In Rondo<sup>^</sup> Nia, Brazilian Amazonia: Using Rusle, Remote Sensing & GIS. *Journal of Land Degradation and Development*. 15: 499–512. Published online in Wiley Inter Science ([www.interscience.wiley.com](http://www.interscience.wiley.com)). DOI: 10.1002/ldr.634, (diakses 20 Agustus 2009).
- Mangundikoro, A., 1985. Dasar-dasar Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. PDII-LIPI. [garuda.dikti.go.id/jurnal/proses](http://garuda.dikti.go.id/jurnal/proses), (diakses 20 Januari 2011).
- Merriam-Webster's Learner's Dictionary. <http://www.merriam-webster.com/dictionary/habitat>, (diakses 09 Juni 2012).
- Mujiono, D.D. Pelasula, 2008. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup. UPT Balai Konservasi Biota Laut Ambon. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI. *Laporan Penelitian*.
- Novi, S.A., 2004. Perubahan Kondisi Terumbu Karang Berdasarkan Penerapan Kombinasi Metode Lyzenga dan Teknik Autokorelasi Spasial Pada Citra Landsat TM dan ETM<sup>+</sup> (Studi Kasus: Zona Inti Taman Nasional Karimunjawa). *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nurlina, 2008. Linearisasi Spectral Mixture Analysis untuk Kajian Perubahan Tutupan Lahan di Daerah Perkotaan Menggunakan Data Satelit Landsat Multitemporal (Studi kasus Kota Banjar Baru dan sekitarnya). *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ouyang, W., F. Hao, A. K. Skidmore, A. G. Toxopeus, 2010. Soil Erosion and Sediment Yield and Their Relationships with Vegetation Cover in Upper Stream of the Yellow River. *Science of the Total Environment*. (409) 2. pp 396–403.
- Pahlevan N, M. J. B. Valadanzouj, A. Alimohamadi, 2006. A Quantitative Comparison To Water Column Correction Techniques for Benthic Mapping Using High Spatial Resolution Data. *ISPRS Commission VII Mid-Term Symposium "Remote Sensing: From Pixels To Processes"*, Enschede, The Netherlands, 8-11 May.
- Pelasula, D. D., 2008. Dampak Perubahan Lahan Atas Terhadap Ekosistem Pesisir Teluk Ambon. *Tesis-S2*. Universitas Pattimura. Ambon.
- Pelasula, D. D., dan R. Alik, 2012. Perkembangan Kondisi Terumbu Karang Teluk Ambon. UPT Balai Konservasi Biota Laut. LIPI. Ambon. *Laporan Penelitian*.
- Pereira, J.A., A. L. M. França, J. D. Galvıncio, 2012. Relationship Between Vegetation Indices and Altimetry in Triunfo-Pe, Brazil. *Journal of Hyperspectral Remote Sensing*. Vol. 03. 037-043.
- Poerbandono, A. Basyar, A. B. Harto, dan P. Rallyanti, 2006. Evaluasi Perubahan Perilaku Erosi Daerah Aliran Sungai Citarum Hulu dengan Pemodelan Spasial. *Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan Binaan*. Vol. II, No. 2. pp. 21-28.

- Prahasta, E., 2005. Sistem Informasi Geografis. Edisi Revisi Cetakan Kedua. C.V. Informatika. Bandung.
- Purevdorj, Ts., R., Tateishi, T., Ishiyama, Y., Honda, 1998. Relationships between Percent Vegetation Cover and Vegetation Indices. *International Journal of Remote Sensing*. (19)18. 519- 3535.
- Parwati E., B. Trisakti, I. Carolila, T. Kartika, S. Harini, K. Dewanti, 2006. Analisis Hubungan Penutup/Penggunaan Lahan dengan Total Suspended Matter Kawasan Perairan Sagara Anakan menggunakan Data Inderaja. *Jurnal Penginderaan Jauh* (3)1: p 87-97.
- Rahim, S. E., 2000. Pengendalian Erosi Tanah dalam rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. PT Bumi Aksara.
- Rey, T., D. Lefevre, C.Vella, 2009. Deltaic plain development and environmental changes in the Petite Camargue, Rhone Delta, France, in the past 2000 years. *Quaternary Research* (71), p 284–294.
- Richards, J. A., 1993. Remote Sensing Digital Image Analysis. An Introduction. 2<sup>nd</sup> edition. Springer-Verlag. Berlin.
- Rikimaru, A., S. Miyatake, 1997. Development of Forest Canopy Density Mapping and Monitoring Model using Indices of Vegetation, Bare Soil and Shadow. Forestry. <http://www.aars.acrs/proceeding/ACRS/1997/Papers/FR97-7.html>, (diakses tanggal 15 Januari 2011).
- Rikimaru, A., P. S. Roy, S. Mitayake, 2002. Tropical Forest Cover Density Mapping. International Society for Tropical Ecology. *Tropical Ecology*. 43(1), 39-47. [http://www.tropecol.com/pdf/open/PDF\\_43\\_1/43104.pdf](http://www.tropecol.com/pdf/open/PDF_43_1/43104.pdf), (diakses tanggal 12 Januari 2011).
- Sahetapy, J., 1989. Klasifikasi Kesesuaian Lahan Jazirah Leitimur Kotamadya Ambon. *Skripsi*. Universitas Pattimura. Ambon.
- Sahubawa, L., 2000. Pembuangan Limbah Dalam Perairan, Kaitannya dengan Distribusi Keruangan Sifat Oseanografi Bio-kimia dan Produksi ikan Teri (*Stolephorus spp.*) Perairan Laut Teluk Ambon. *Disertasi-S3*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Salm, R. V. and J. R. Clark, E. Siirila, 2000. Marine and Coastal Protected Areas, A Guide for Planners and Managers. IUCN Publications, Gland, Switzerland and Cambridge, UK. [http://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/PNAAT750.pdf](http://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PNAAT750.pdf), (diakses 19 Januari 2011).
- Santoso, A.I., 2008. Kajian Pulau-pulau Kecil Terluar untuk Menentukan Batas Wilayah Maritim Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Pulau Nipa, Provinsi Kepulauan Riau). *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sari, T. E. Y dan Usman, 2012. Studi Parameter Fisika dan Kimia Daerah Penangkapan Ikan Perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* (17),1: 88-100.

- Selanno, D. A. J., 2009. Analisis Hubungan antara Beban Pencemaran dan Konsentrasi Limbah sebagai Dasar Pengelolaan Kualitas Lingkungan Perairan Teluk Ambon Dalam. *Disertasi-S3*. Sekolah Pascasarjana, IPB. Bogor.
- Seyhan, E., 1990. *Fundamentals of Hydrology*, Terjemahan oleh Sentot Subagya. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Short, NM. 1982. *Landsat Tutorial Workbook-Basics of Satellite Remote Sensing*. Washington DC : NASA.
- Siahaya, W. A., 1998. Foto Udara dan Sistem Informasi Geografis untuk Menilai Kemampuan Lahan dan Tata Ruang Pertanian Jazirah Leihitu Kotamadya Ambon. *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Skidmore, A., 2002. *Environmental Modelling with GIS and Remote Sensing*. Taylor & Francis, London and New York.
- SNI 7645, 2010. *Klasifikasi Penutup Lahan*. Badan Standar Nasional. Jakarta
- Soeryono, 1979. Evaluasi Dampak Erosi Tanah Model Pendekatan Ekonomi Lingkungan. [www.icraf.com/sea/Publications/files/workingpaper/WP0029-04.pdf](http://www.icraf.com/sea/Publications/files/workingpaper/WP0029-04.pdf), (diakses 22 Januari 2011).
- Sosrodarsono, S., dan K. Takeda, 2003. *Hidrologi Untuk Pengairan*. Cetakan ke 9. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Subardja, D., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R. E. Subandiono, 2014. *Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Sugandhi, A., 2000. *Pembangunan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Berkelanjutan*. Konperensi Nasional II Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Indonesia. Coastal Resources Management Program-USAID, Universitas Hasanudin 15-17 Mei. Makasar. *Makalah*.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administasi*. Alfabeta. Bandung
- Suharyadi, S. K. Purwanto, 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen*. Buku 2. *Edisi Pertama*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sukarna, R. M., 2009. Kajian Spektral Citra Landsat-7 ETM<sup>+</sup> untuk Pemodelan Floristik Hutan Rawa di Kawasan Taman Nasional Sebangau Provinsi Kalimantan Tengah. *Disertasi-S3*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sukristiyanti, D. Marganingrum, 2009. Pendeteksian Kerapatan Vegetasi dan Suhu Permukaan Menggunakan Citra Landsat. Studi Kasus: Jawa Barat Bagian Selatan dan Sekitarnya. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*. Jilid 19 No. 1.15–24.
- Sulistyo, B., 2011. *Pemodelan Spasial Lahan Kitis Berbasis Raster di DAS Merawu Kabupaten Banjarnegara Melalui Integrasi Citra Landsat-7 ETM<sup>+</sup> dan Sistem Informasi Geografis*. *Disertasi-S3*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Supriharyono, 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 108 hal.
- Suripin. 2001. *Pelestarian Sumber Daya Tanah Air*. Andi Offset Yogyakarta.
- Sutanto, 1994a. *Penginderaan Jauh*. Jilid I. Cetakan ketiga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1994. *Penginderaan Jauh*. Jilid II. Cetakan ketiga. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1995. *Penginderaan Jauh Dasar*. Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Swain, P. H., S. M. Davis, 1978. *Remote sensing: the quantitative approach*. Publisher : McGraw-Hill Book. New York, USA.
- Tuwo, A., 2011 *Undang-Undang Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Pendekatan Ekologi, Sosial - Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana wilayah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumberdaya Air.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- Utomowati, R., 2011. *Pemanfaatan Citra Digital Landsat-7 ETM<sup>+</sup> dan Sistem Informasi Geografis untuk Kajian Spasial Estimasi Produksi Padi Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah*. *Thesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Valenzuela, Z. R., 1991. *Basic Principle of Geographical Information System. EURO Courses, Remote Sensing and Geographical Information System for Resources Management in Developing Countries*. Vol. 1. Kluvert Academic Publishers. Netherlands.
- Viera A. J., J. M. Garrett, 2005. *Understanding Interobserver Agreement: The Kappa Statistic*. *Family Medicine. Research Series*, Vol. 37, No. 5. 360-363
- Vorovencii, I., M. Palamariu, L. Dimen, and M. E. Koncsag, 2009. *The Use of Vegetation Indices to Establish the Land Use*. *Journal of Geodesy and Cadastre*. *evCAD*, No. 9, p. 193-200.
- Wahyudi, E., 2006. *Pemanfaatan Citra Landsat-7 ETM<sup>+</sup> untuk Kontrol Data Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan (Studi kasus Obyek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan pada Kantor Pelayanan Pajak PBB Samarinda)*. *Tesis Magister*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah
- Wahyuningrum, N. Putu Sudira, H. Supriyo, S. Sabarnurdin, 2014. *Perhitungan Nilai Nisbah Hantaran Sedimen dengan Menggunakan Kurva sedimen dan Model Erosi Tanah*. *Jurnal AGRITECH*, Vol. 34, No. 2, Mei 2014 UGM. Yogyakarta

- Wicaksono, P., 2010. Integrated Model of Water Column Correction Technique for Improving Satellite-Based Benthic Habitat Mapping. Case Study on Part of Karimunjawa Islands, Indonesia). *Thesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widiarto, S. R., 2010. Pengelolaan Sumberdaya Alam Hayati di Kawasan Pesisir dan Lautan Kabupaten Kulonprogo Setelah diberlakukannya Undang-undang Otonomi Daerah. *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wirasatriya, A., A. Hartoko, Suripin, 2006. Kajian Kenaikan Muka Air Laut sebagai Landasan Penanggulangan Rob di Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Pasir Laut*. Vol 1. No.2.
- Wischmeier, W. H., and D. D. Smith, 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses – A Guide To Conservation Planning. United State Department of Agriculture, Agriculture Handbook. Number 537.
- Yulianto, S., 2010. Kajian Kemampuan Model Forest Canopy Density (FCD) Berbasis Citra Landsat-7 ETM<sup>+</sup> Multitemporal untuk Memantau Suksesi Hutan Rawa Gambut di Kalimantan Tengah. *Tesis-S2*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sumber lainnya:

<http://perikananunila.wordpress.com/2009/07/31/ekosistem-lamun/>, diakses 13 Desember 2011.